

BAB III

PENGARUH TERPAAN KAMPANYE SOSIAL DAN *ROLE MODEL* TERHADAP PERILAKU AKADEMIK MAHASISWA DAN MAHASISWI IKIP PGRI SEMARANG ANGKATAN 2012

Pada bab ini peneliti akan mengupas tentang hasil uji validitas dari instrumen yang disebarkan kepada mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang. Selain itu akan dijabarkan pula pandangan mahasiswa dan mahasiswi setiap program studi pada terpaan kampanye sosial dan *role model* pendidikan karakter terhadap perilaku akademik.

3.1. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian sebaiknya perlu diujikan terlebih dahulu instrumen yang akan digunakan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan benar sesuai dengan aturan. Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:121).

3.1.1. Validitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Ada dua jenis validitas untuk instrumen penelitian yaitu validitas logis dan validitas empirik (Arikunto dalam Muhidin, 2007:30). Validitas logis adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil penalaran. Instrumen dinyatakan memiliki validitas apabila instrumen tersebut telah dirancang dengan baik dan mengikuti teori dan ketentuan yang ada. Artinya apabila instrumen yang sudah disusun berdasarkan teori penyusunan instrumen/instrumen disusun mengikuti ketentuan yang ada maka secara logis sudah valid. Validitas empirik adalah validitas yang dinyatakan berdasarkan hasil pengalaman. Sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas apabila sudah teruji dari pengalaman. Dengan demikian syarat instrumen dikatakan memiliki validitas apabila sudah dibuktikan melalui pengalaman, yaitu melalui uji coba. (Muhidin, 2007:30-31).

3.1.2. Proses Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dapat dilakukan dengan berbagai cara baik secara hitung manual, menggunakan Excel atau pun dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 19 untuk Uji Validitas Instrumen Penelitian. Data yang digunakan sebagai uji validitas instrumen berasal dari 30 koresponden mahasiswa IKIP PGRI Semarang yang diambil secara acak. Sedangkan jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 51 pertanyaan dari tiga variabel yaitu terpaan kampanye sosial pendidikan karakter (X1), *role model* pendidikan karakter (X2) dan perilaku akademik mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan

2012 (Y) . Sebelum diujikan kepada responden, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu kepada dosen pembimbing. Hal ini agar indikator yang terdapat pada pernyataan kuesioner sesuai dengan yang dikehendaki. Uji validitas dilakukan secara bersamaan dengan uji realibilitas dengan mengklik menu *alalyze, Scale, Reliability Analysis* menggunakan model Alpha, dari 51 pertanyaan terdapat 5 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan yang dianggap tidak valid yaitu pernyataan nomor 1,9, 11,14 dan 40. Pernyataan yang tidak valid tersebut dapat diketahui dengan cara menggunakan r tabel. Nilai r tabel adalah 0,3610 dengan tingkat signifikasi untuk uji dua arah adalah 0,05 atau 5% dan df 28 yang diperoleh dari jumlah koresponden 30 dikurangi 2 ($df=N-2$). Apabila pada kolom *Corrected item-Total Correlation* memiliki nilai lebih kecil ($<$) dari pada r tabel maka instrumen penelitian tersebut dianggap tidak valid. Sebaliknya jika nilai yang dihasilkan lebih besar ($>$) dari pada r tabel maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Instrumen yang dinyatakan tidak valid tersebut kemudian dihilangkan karena indikator masih terwakilkan oleh pernyataan yang lain. Pernyataan yang dianggap valid sebanyak 46 pernyataan kemudian diujikan kembali. Hasilnya sebanyak 46 pernyataan tersebut dinyatakan valid semua.

3.1.3. Proses Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Uji Realibilitas Instrumen penelitian dilakukan caranya hampir sama dengan uji validitas. Pada pengujian realibilitas penelitian ini menggunakan SPSS 19. Data yang digunakan sebagai uji realibilitas instrumen berasal dari 30 koresponden mahasiswa IKIP PGRI Semarang dengan jumlah pertanyaan sebanyak 46 pertanyaan dari tiga variabel yaitu terpaan kampanye sosial pendidikan karakter

(X1), *role model* pendidikan karakter (X2) dan perilaku akademik mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan 2012 (Y). Pernyataan hanya diambil sebanyak 46 dikarenakan 5 pertanyaan telah dinyatakan tidak valid dan dihilangkan. Uji realibilitas dilakukan secara bersamaan dengan uji validitas dengan mengklik menu *alalyze, Scale, Reliability Analysis* dengan menggunakan model Alpha.

Tabel 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	46

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,949. Sedangkan instrumen dinyatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel yang menunjukkan angka 0,3610. Oleh karena itu instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* nya (>) dari pada 0,3610. Artinya seluruh pernyataan memiliki reliabilitas sebesar 94,9%. Reliabel tiap item pertanyaan bisa dilihat pada tabel 3.1 pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted*. Pada tabel 3.1 dapat dilihat bahwa reliabel tiap item pernyataan diatas 94%, jadi dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan tersebut adalah reliabel.

Sedangkan reliabilitas untuk setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Realibilitas Variabel

Variabel	Realibilitas	Keterangan
terpaan kampanye sosial pendidikan karakter (X1)	0,948455	Reliabel
<i>role model</i> pendidikan karakter (X2)	0,948118	Reliabel
perilaku akademik mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan 2012 (Y)	0,948333	Reliabel

3.2. Analisis Pernyataan pada Instrumen Penelitian

Penelitian pengaruh terpaan kampanye sosial dan *role model* pendidikan karakter terhadap perilaku akademik mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan 2012 dilakukan di kampus IKIP PGRI Semarang. Data penelitian berasal dari mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan 2012 sebanyak 339 mahasiswa dan mahasiswi. Sampel diambil menggunakan model *proporsional random sampling* dari 2221 mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan 2012 yang berasal dari 10 program studi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data menggunakan questioner tertutup. Sedangkan skala yang digunakan adalah skala *likert* dengan rentang antara 1 (satu) sampai 10 (sepuluh) dengan pernyataan sebanyak 46 pernyataan yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Angka 1 (satu) pada questioner tersebut menunjukkan ke sangat tidak setuju terhadap pernyataan sedangkan angka 10 (sepuluh) menunjukkan ke sangat setuju terhadap pernyataan. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| 10. Sangat setuju sekali | 5. Agak Sedikit tidak setuju |
| 9. Sangat setuju | 4. Agak tidak setuju |
| 8. Setuju | 3. Tidak setuju |
| 7. Agak setuju | 2. Sangat tidak setuju |
| 6. Agak sedikit setuju | 1. Sama sekali tidak setuju |

Variabel 1 (X1) merupakan pernyataan nomor 1 sampai dengan 11 yang mewakili “Terpaan Kampanye Sosial Pendidikan Karakter”. Variabel 2 (X2) merupakan instrumen nomor 12 sampai dengan 28 mewakili “*Role Model*

Pendidikan Karakter”. Variabel 3 (Y) merupakan instrumen nomor 29 sampai dengan 46 mewakili “Perilaku Akademik Mahasiswa dan Mahasiswi IKIP PGRI Semarang Angkatan 2012”.

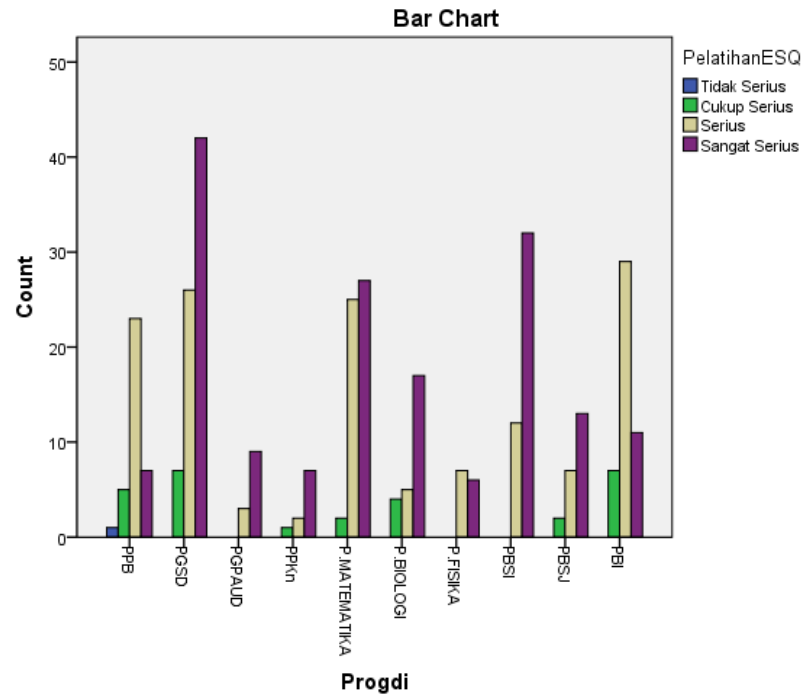
3.3 Hubungan Mahasiswa Setiap Program Studi Terhadap Beberapa Indikator

Pada sub bab ini akan membahas hubungan mahasiswa dan mahasiswi setiap program studi terhadap beberapa indikator yang tertuang dalam pernyataan.

3.3.1 Keseriusan dalam mengikuti pelatihan ESQ

Ada perbedaan tingkat keseriusan mahasiswa dan mahasiswi dalam mengikuti pelatihan ESQ. Pada gambar 3.1 di bawah menunjukkan bahwa keseriusan mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang pada setiap program studi dalam mengikuti pelatihan ESQ. Hasilnya adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi PGSD, PGPAUD, PPKn, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Jawa sangat serius dalam mengikuti pelatihan ESQ. Untuk Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Bahasa Inggris masuk katagori serius dalam mengikuti pelatihan ESQ. Prosentase lengkap dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

Gambar 3.1
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Pelatihan ESQ
N = 339



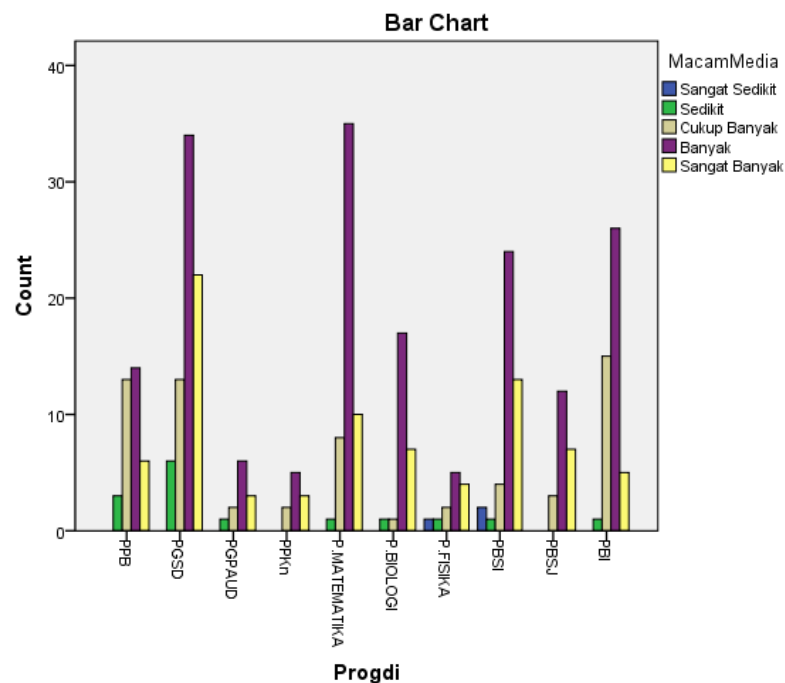
Tabel 3.3
Distribusi Mahasiswa Dalam Pelatihan ESQ
N = 339

Program Studi	Tidak Serius	Cukup Serius	Serius	Sangat Serius	Total
PPB	1	5	23	7	36
	2.8%	13.9%	63.9%	19.4%	100.0%
PGSD	0	7	26	42	75
	.0%	9.3%	34.7%	56.0%	100.0%
PGPAUD	0	0	3	9	12
	.0%	.0%	25.0%	75.0%	100.0%
PPKn	0	1	2	7	10
	.0%	10.0%	20.0%	70.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	2	25	27	54
	.0%	3.7%	46.3%	50.0%	100.0%
P.BIOLOGI	0	4	5	17	26
	.0%	15.4%	19.2%	65.4%	100.0%
P.FISIKA	0	0	7	6	13
	.0%	.0%	53.8%	46.2%	100.0%
PBSI	0	0	12	32	44
	.0%	.0%	27.3%	72.7%	100.0%
PBSJ	0	2	7	13	22
	.0%	9.1%	31.8%	59.1%	100.0%
PBI	0	7	29	11	47
	.0%	14.9%	61.7%	23.4%	100.0%
Jumlah Total	1	28	139	171	339
	.3%	8.3%	41.0%	50.4%	100.0%

3.3.2 Keberadaan Media Kampanye Sosial

Ada perbedaan pandangan dari setiap mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai keberadaan dari media kampanye sosial yang ada di IKIP PGRI Semarang seperti yang ditunjukkan pada digram di bawah ini:

Gambar 3.2
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Keberadaan Media
Kampanye Sosial di IKIP PGRI Semarang
N = 339



Pada gambar 3.2 di atas menunjukkan bahwa penilaian keberadaan media kampanye sosial pendidikan karakter setiap program studi berbeda-beda. Seluruh program studi menganggap bahwa keberadaan dari media kampanye sosial di IKIP PGRI Semarang mayoritas menjawab banyak. Prosentase lengkap dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

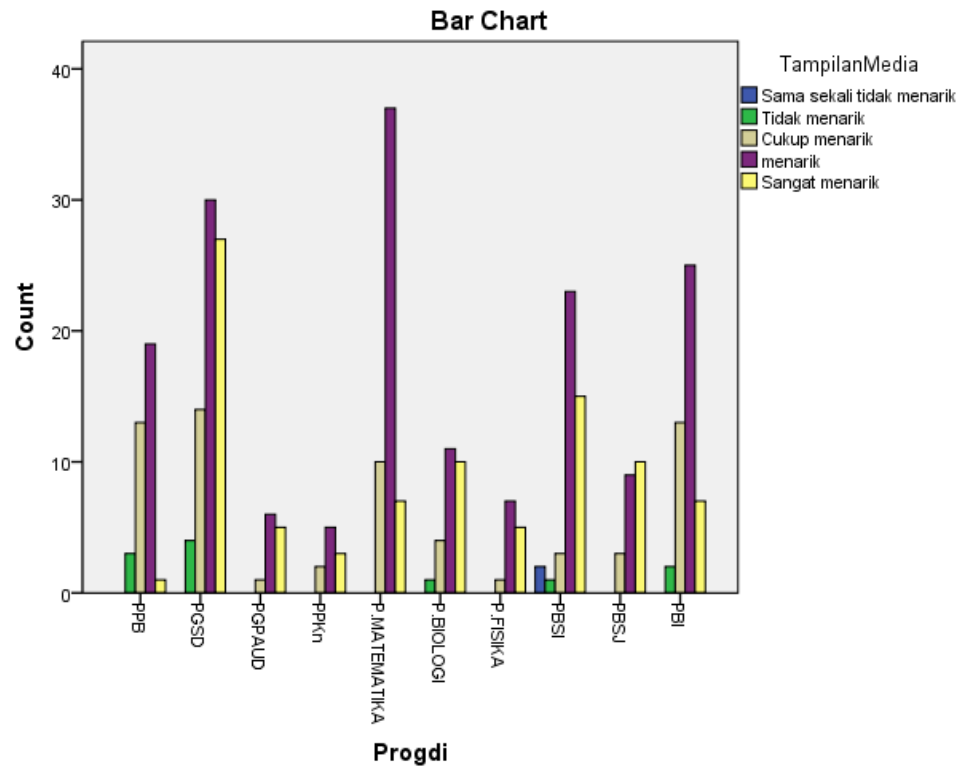
Tabel 3.4
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Keberadaan Media Kampanye Sosial
di IKIP PGRI Semarang
N = 339

Program Studi	Sangat Sedikit	Sedikit	Cukup Banyak	Banyak	Sangat Banyak	Total
PPB	0	3	13	14	6	36
	.0%	8.3%	36.1%	38.9%	16.7%	100.0%
PGSD	0	6	13	34	22	75
	.0%	8.0%	17.3%	45.3%	29.3%	100.0%
PGPAUD	0	1	2	6	3	12
	.0%	8.3%	16.7%	50.0%	25.0%	100.0%
PPKn	0	0	2	5	3	10
	.0%	.0%	20.0%	50.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	1	8	35	10	54
	.0%	1.9%	14.8%	64.8%	18.5%	100.0%
P.BIOLOGI	0	1	1	17	7	26
	.0%	3.8%	3.8%	65.4%	26.9%	100.0%
P.FISIKA	1	1	2	5	4	13
	7.7%	7.7%	15.4%	38.5%	30.8%	100.0%
PBSI	2	1	4	24	13	44
	4.5%	2.3%	9.1%	54.5%	29.5%	100.0%
PBSJ	0	0	3	12	7	22
	.0%	.0%	13.6%	54.5%	31.8%	100.0%
PBI	0	1	15	26	5	47
	.0%	2.1%	31.9%	55.3%	10.6%	100.0%
Jumlah Total	3	15	63	178	80	339
	.9%	4.4%	18.6%	52.5%	23.6%	100.0%

3.3.3 Tampilan Secara Visual Media Kampanye Sosial

Ada perbedaan pandangan dari setiap mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai tampilan visual dari media kampanye sosial yang ada di IKIP PGRI Semarang seperti yang ditunjukkan pada digram di bawah ini:

Gambar 3.3
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Tampilan Visual
Media Kampanye Sosial di IKIP PGRI Semarang
N = 339



Pada gambar 3.3 di atas menunjukkan bahwa penilaian mengenai tampilan visual media kampanye sosial pendidikan karakter setiap program studi berbeda-beda. Hanya mahasiswa dan mahasiswi dari program studi Pendidikan Bahasa Jawa yang menganggap bahwa tampilan dari media kampanye sosial pendidikan karakter di IKIP PGRI Semarang sangat menarik. Mahasiswa dan mahasiswi program studi lain menganggap bahwa tampilan dari media kampanye sosial pendidikan karakter di IKIP PGRI Semarang masuk katagori menarik. Prosentase lengkap dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

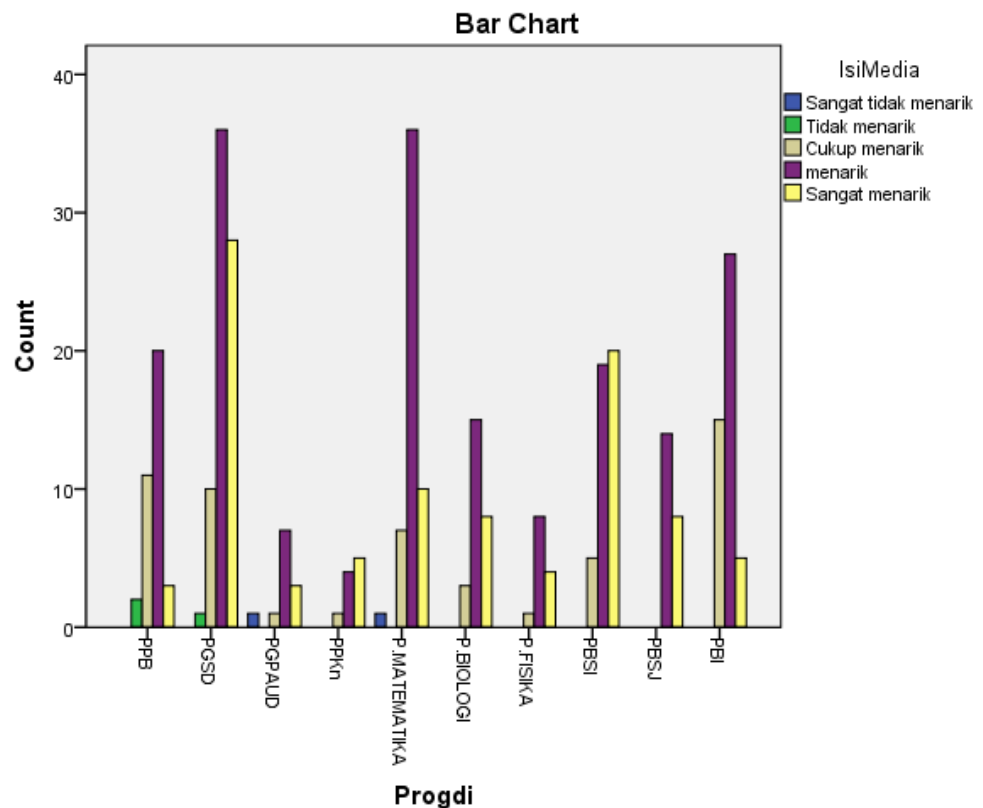
Tabel 3.5
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Tampilan Media Kampanye Sosial
di IKIP PGRI Semarang
N = 339

Program Studi	Sama sekali tidak menarik	Tidak menarik	Cukup menarik	menarik	Sangat Menarik	Total
PPB	0	3	13	19	1	36
	.0%	8.3%	36.1%	52.8%	2.8%	100.0%
PGSD	0	4	14	30	27	75
	.0%	5.3%	18.7%	40.0%	36.0%	100.0%
PGPAUD	0	0	1	6	5	12
	.0%	.0%	8.3%	50.0%	41.7%	100.0%
PPKn	0	0	2	5	3	10
	.0%	.0%	20.0%	50.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	0	10	37	7	54
	.0%	.0%	18.5%	68.5%	13.0%	100.0%
P.BIOLOGI	0	1	4	11	10	26
	.0%	3.8%	15.4%	42.3%	38.5%	100.0%
P.FISIKA	0	0	1	7	5	13
	.0%	.0%	7.7%	53.8%	38.5%	100.0%
PBSI	2	1	3	23	15	44
	4.5%	2.3%	6.8%	52.3%	34.1%	100.0%
PBSJ	0	0	3	9	10	22
	.0%	.0%	13.6%	40.9%	45.5%	100.0%
PBI	0	2	13	25	7	47
	.0%	4.3%	27.7%	53.2%	14.9%	100.0%
Jumlah Total	2	11	64	172	90	339
	.6%	3.2%	18.9%	50.7%	26.5%	100.0%

3.3.4 Isi atau Materi Media Kampanye Sosial

Dalam menilai isi atau materi dari media kampanye sosial juga ada beberapa perbedaan pendapat dari masing-masing program studi, seperti pada gambar 3.4 di bawah ini:

Gambar 3.4
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Isi atau Materi
Media Kampanye Sosial di IKIP PGRI Semarang
N = 339



Pada gambar 3.4 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa-mahasiswi setiap program studi mempunyai persepsi yang berbeda – beda dalam menilai isi atau materi media kampanye sosial pendidikan karakter di IKIP PGRI Semarang. Hanya mahasiswa dan mahasiswi dari program studi PPKn dan Pendidikan Bahasa Jawa yang menganggap bahwa isi dari media kampanye sosial pendidikan karakter di IKIP PGRI Semarang sangat menarik. Mahasiswa dan mahasiswi program studi lain menganggap bahwa isi dari media kampanye sosial pendidikan

karakter di IKIP PGRI Semarang masuk katagori menarik. Prosentase lengkap dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

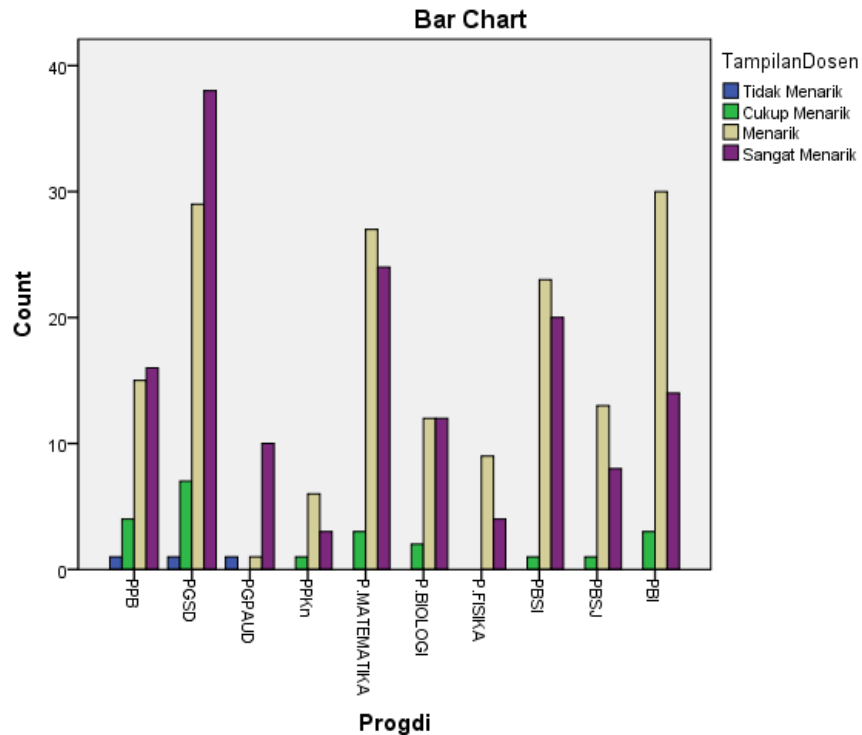
Tabel 3.6
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Isi atau Materi Media Kampanye Sosial di
IKIP PGRI Semarang
N = 339

Program Studi	Sama sekali tidak menarik	Tidak menarik	Cukup menarik	menarik	Sangat Menarik	Total
PPB	0	2	11	20	3	36
	.0%	5.6%	30.6%	55.6%	8.3%	100.0%
PGSD	0	1	10	36	28	75
	.0%	1.3%	13.3%	48.0%	37.3%	100.0%
PGPAUD	1	0	1	7	3	12
	8.3%	.0%	8.3%	58.3%	25.0%	100.0%
PPKn	0	0	1	4	5	10
	.0%	.0%	10.0%	40.0%	50.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	1	0	7	36	10	54
	1.9%	.0%	13.0%	66.7%	18.5%	100.0%
P.BIOLOGI	0	0	3	15	8	26
	.0%	.0%	11.5%	57.7%	30.8%	100.0%
P.FISIKA	0	0	1	8	4	13
	.0%	.0%	7.7%	61.5%	30.8%	100.0%
PBSI	0	0	5	19	20	44
	.0%	.0%	11.4%	43.2%	45.5%	100.0%
PBSJ	0	0	0	14	8	22
	.0%	.0%	.0%	63.6%	36.4%	100.0%
PBI	0	0	15	27	5	47
	.0%	.0%	31.9%	57.4%	10.6%	100.0%
Jumlah Total	2	3	54	186	94	339
	.6%	.9%	15.9%	54.9%	27.7%	100.0%

3.3.5 Penampilan Dosen Saat Mengajar

Ketertarikan mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang terhadap penampilan dosen pada saat mengajar di depan kelas juga berbeda beda pada setiap program studi.

Gambar 3.5
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Penampilan Dosen
Saat Mengajar di Kelas
N = 339



Pada gambar 3.5 di atas mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang mempunyai penilaiin berbeda-beda pada setiap program studinya. Program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, PGSD, PGPAUD, Pendidikan Biologi menilai bahwa penampilan dosen sangat menarik saat mengajar. Sedangkan program studi PPKn, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Bahasa Jawa dan Pendidikan Bahasa Inggris menilai bahwa penampilan dosen menarik saat mengajar. Prosentase besarnya penilaian dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

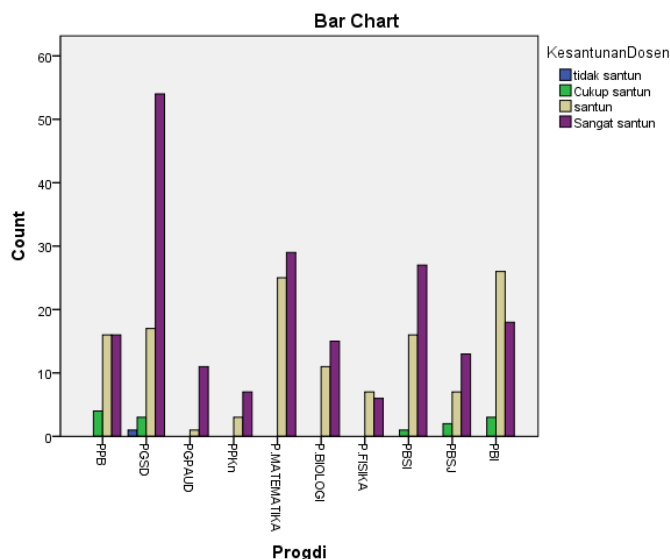
Tabel 3.7
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Penampilan Dosen Saat Mengajar
di IKIP PGRI Semarang
N = 339

Program Studi	Tidak menarik	Cukup menarik	menarik	Sangat Menarik	Total
PPB	1	4	15	16	36
	2.8%	11.1%	41.7%	44.4%	100.0%
PGSD	1	7	29	38	75
	1.3%	9.3%	38.7%	50.7%	100.0%
PGPAUD	1	0	1	10	12
	8.3%	.0%	8.3%	83.3%	100.0%
PPKn	0	1	6	3	10
	.0%	10.0%	60.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	3	27	24	54
	.0%	5.6%	50.0%	44.4%	100.0%
P.BIOLOGI	0	2	12	12	26
	.0%	7.7%	46.2%	46.2%	100.0%
P.FISIKA	0	0	9	4	13
	.0%	.0%	69.2%	30.8%	100.0%
PBSI	0	1	23	20	44
	.0%	2.3%	52.3%	45.5%	100.0%
PBSJ	0	1	13	8	22
	.0%	4.5%	59.1%	36.4%	100.0%
PBI	0	3	30	14	47
	.0%	6.4%	63.8%	29.8%	100.0%
Jumlah Total	3	22	165	149	339
	.9%	6.5%	48.7%	44.0%	100.0%

3.3.6 Kesantunan Dosen Dalam Berkomunikasi

Ketertarikan mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang terhadap kesantunan dosen dalam berkomunikasi juga berbeda beda pada setiap program studi.

Gambar 3.6
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Kesantunan Dosen Saat Berkomunikasi N = 339



Pada gambar 3.6 mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang mempunyai penilain berbeda-beda pada setiap program studinya. Program studi PGSD, PGPAUD, PPKn, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Jawa menilai bahwa dosen sangat santun dalam berkomunikasi. Sedangkan mahasiswa dan mahasiswi dari program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Bahasa Inggris menganggap bahwa dosen dalam berkomunikasi masuk katagori santun. Prosentase besarnya penilaian dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

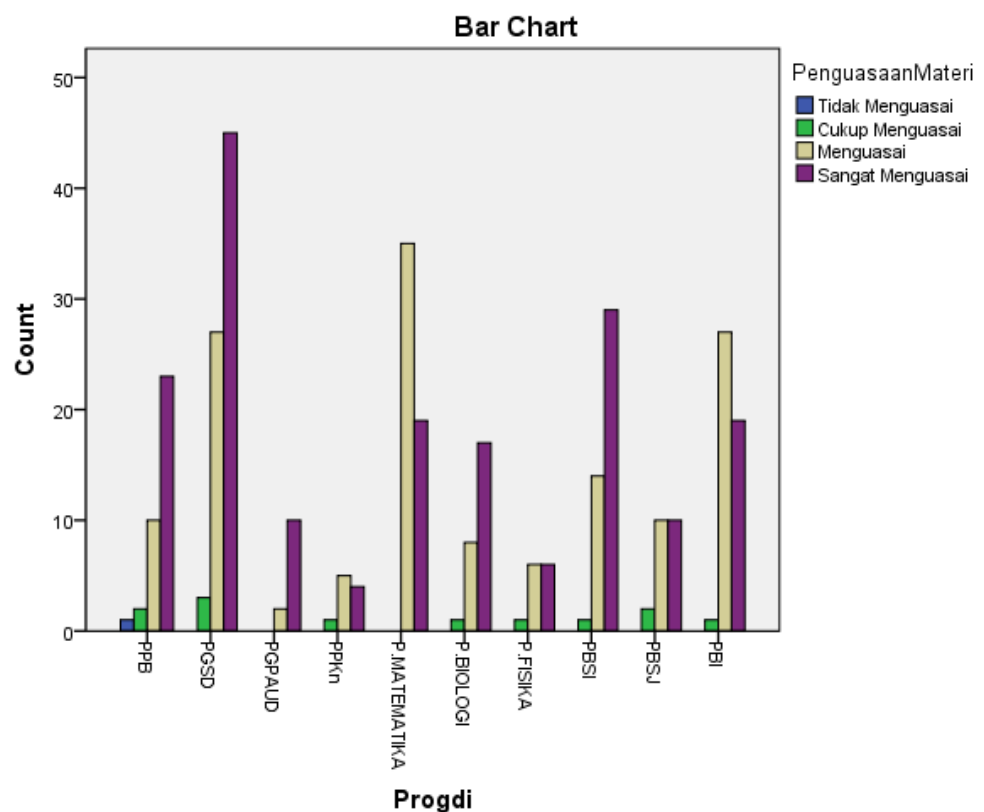
Tabel 3.8
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Kesantunan Dosen Saat Mengajar
di IKIP PGRI Semarang
N = 339

Program Studi	Tidak Santun	Cukup Santun	Santun	Sangat Santun	Total
PPB	0	4	16	16	36
	.0%	11.1%	44.4%	44.4%	100.0%
PGSD	1	3	17	54	75
	1.3%	4.0%	22.7%	72.0%	100.0%
PGPAUD	0	0	1	11	12
	.0%	.0%	8.3%	91.7%	100.0%
PPKn	0	0	3	7	10
	.0%	.0%	30.0%	70.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	0	25	29	54
	.0%	.0%	46.3%	53.7%	100.0%
P.BIOLOGI	0	0	11	15	26
	.0%	.0%	42.3%	57.7%	100.0%
P.FISIKA	0	0	7	6	13
	.0%	.0%	53.8%	46.2%	100.0%
PBSI	0	1	16	27	44
	.0%	2.3%	36.4%	61.4%	100.0%
PBSJ	0	2	7	13	22
	.0%	9.1%	31.8%	59.1%	100.0%
PBI	0	3	26	18	47
	.0%	6.4%	55.3%	38.3%	100.0%
Jumlah Total	1	13	129	196	339
	.3%	3.8%	38.1%	57.8%	100.0%

3.3.7 Penguasaan Materi Dosen dalam Mengajar

Persepsi dari mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang dalam menilai penguasaan materi dosen dalam mengajar berbeda-beda. Berikut hasil penilaian penguasaan materi dosen dalam mengajar:

Gambar 3.7
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Penguasaan Materi Dosen dalam Mengajar
N = 339



Pada gambar 3.7 menggambarkan mahasiswa dan mahasiswi dari program studi psikologi pendidikan dan bimbingan, PGSD, PGPAUD, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Indonesia menganggap bahwa dosen yang mengajar mereka sangat menguasai materi pada saat dosen tersebut mengajar. Sedangkan mahasiswa dan mahasiswi program studi PPKn, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Jawa dan Pendidikan Bahasa Inggris

mayoritas menilai bahwa penguasaan materi dosen pada saat mengajar masuk katagori menguasai. Prosentase besarnya penilaian dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

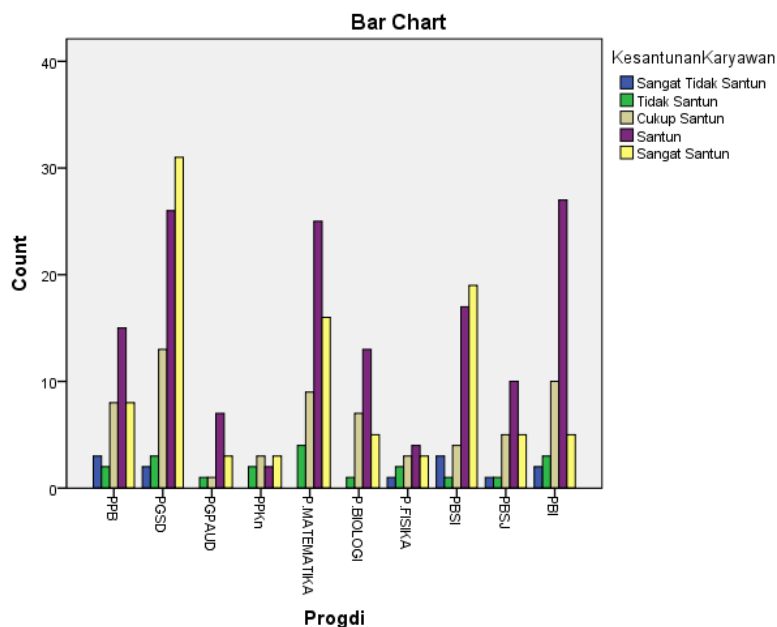
Tabel 3.9
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Penguasaan Materi Dosen Saat Mengajar
di IKIP PGRI Semarang
N = 339

Program Studi	Tidak Menguasai	Cukup Menguasai	Menguasai	Sangat Menguasai	Total
PPB	1 2.8%	2 5.6%	10 27.8%	23 63.9%	36 100.0%
PGSD	0 .0%	3 4.0%	27 36.0%	45 60.0%	75 100.0%
PGPAUD	0 .0%	0 .0%	2 16.7%	10 83.3%	12 100.0%
PPKn	0 .0%	1 10.0%	5 50.0%	4 40.0%	10 100.0%
P.MATEMATIKA	0 .0%	0 .0%	35 64.8%	19 35.2%	54 100.0%
P.BIOLOGI	0 .0%	1 3.8%	8 30.8%	17 65.4%	26 100.0%
P.FISIKA	0 .0%	1 7.7%	6 46.2%	6 46.2%	13 100.0%
PBSI	0 .0%	1 2.3%	14 31.8%	29 65.9%	44 100.0%
PBSJ	0 .0%	2 9.1%	10 45.5%	10 45.5%	22 100.0%
PBI	0 .0%	1 2.1%	27 57.4%	19 40.4%	47 100.0%
Jumlah Total	1 .3%	12 3.5%	144 42.5%	182 53.7%	339 100.0%

3.3.8 Kesantunan Karyawan Dalam Melayani

Persepsi dari mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang dalam menilai kesantunan karyawan dalam melayani berbeda-beda. Hal ini dikarenakan setiap program studi mempunyai staff tata usaha sendiri sendiri. Berikut hasil penilaian kesantunan karyawan dalam melayani:

Gambar 3.8
Perbandingan Mahasiswa Setiap Program Studi Dalam Menilai Kesantunan
Karyawan Dalam Melayani
N = 339



Tabel 3.10
Distribusi Mahasiswa Dalam Menilai Kesantunan Karyawan Dalam Melayani
Mahasiswa di IKIP PGRI Semarang
N = 339

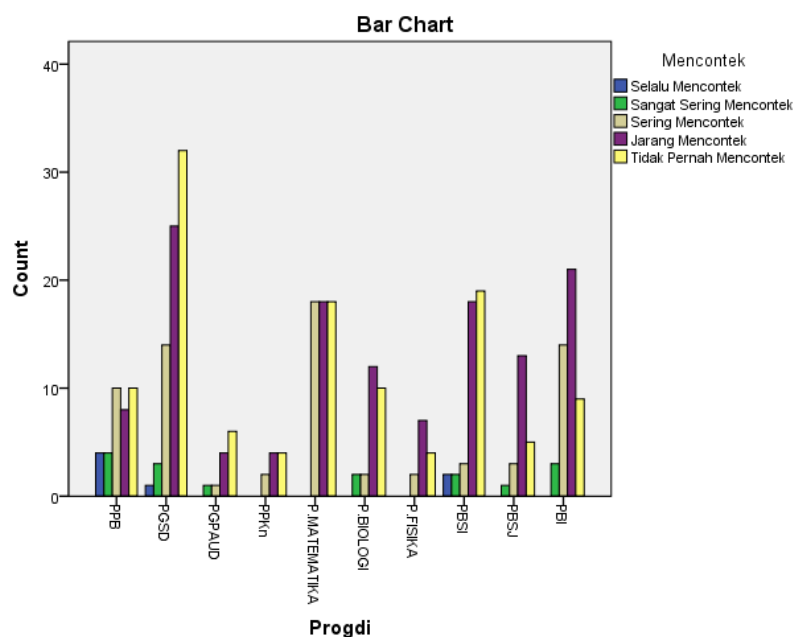
Program Studi	Sangat Tidak Santun	Tidak Santun	Cukup Santun	Santun	Sangat Santun	Total
PPB	3	2	8	15	8	36
	8.3%	5.6%	22.2%	41.7%	22.2%	100.0%
PGSD	2	3	13	26	31	75
	2.7%	4.0%	17.3%	34.7%	41.3%	100.0%
PGPAUD	0	1	1	7	3	12
	.0%	8.3%	8.3%	58.3%	25.0%	100.0%
PPKn	0	2	3	2	3	10
	.0%	20.0%	30.0%	20.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	4	9	25	16	54
	.0%	7.4%	16.7%	46.3%	29.6%	100.0%
P.BIOLOGI	0	1	7	13	5	26
	.0%	3.8%	26.9%	50.0%	19.2%	100.0%
P.FISIKA	1	2	3	4	3	13
	7.7%	15.4%	23.1%	30.8%	23.1%	100.0%
PBSI	3	1	4	17	19	44
	6.8%	2.3%	9.1%	38.6%	43.2%	100.0%
PBSJ	1	1	5	10	5	22
	4.5%	4.5%	22.7%	45.5%	22.7%	100.0%
PBI	2	3	10	27	5	47
	4.3%	6.4%	21.3%	57.4%	10.6%	100.0%
Jumlah Total	12	20	63	146	98	339
	3.5%	5.9%	18.6%	43.1%	28.9%	100.0%

Pada gambar 3.8 di atas menggambarkan hasil tingkat kesantunan karyawan dalam melayani mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang. Mahasiswa dan mahasiswi dari program studi PGSD, PPKn dan Pendidikan Bahasa Indonesia menganggap bahwa karyawan sangat santun dalam melayani. Sedangkan mahasiswa dan mahasiswi dari program studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, PGPAUD, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Jawa dan Pendidikan Bahasa Inggris mayoritas menganggap bahwa karyawan santun pada saat melayani mahasiswa dan mahasiswi. Prosentase besarnya penilaian dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

3.3.9 Kejujuran Mahasiswa dan Mahasiswi Dalam Mengerjakan Soal Ujian

Perilaku menyontek masih ada di lingkungan pendidikan terutama di IKIP PGRI Semarang. Berikut hasil dari penelitian mengenai perilaku menyontek pada saat ujian di IKIP PGRI Semarang.

Gambar 3.9
Kejujuran dalam Mengerjakan Soal Ujian
N = 339



Tabel 3.11
Distribusi Mahasiswa Mengenai Kejujuran Dalam Mengerjakan Soal Ujian
N = 339

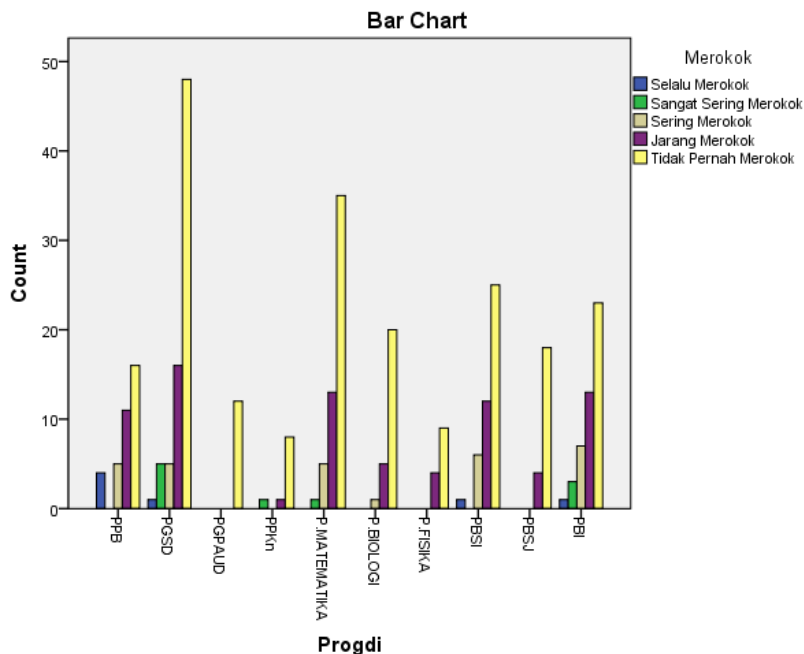
Program Studi	Selalu Mencontek	Sangat Sering Mencontek	Sering Mencontek	Jarang Mencontek	Tidak Pernah Mencontek	Total
PPB	4 11.1%	4 11.1%	10 27.8%	8 22.2%	10 27.8%	36 100.0%
PGSD	1 1.3%	3 4.0%	14 18.7%	25 33.3%	32 42.7%	75 100.0%
PGPAUD	0 .0%	1 8.3%	1 8.3%	4 33.3%	6 50.0%	12 100.0%
PPKn	0 .0%	0 .0%	2 20.0%	4 40.0%	4 40.0%	10 100.0%
P.MATEMATIKA	0 .0%	0 .0%	18 33.3%	18 33.3%	18 33.3%	54 100.0%
P.BIOLOGI	0 .0%	2 7.7%	2 7.7%	12 46.2%	10 38.5%	26 100.0%
P.FISIKA	0 .0%	0 .0%	2 15.4%	7 53.8%	4 30.8%	13 100.0%
PBSI	2 4.5%	2 4.5%	3 6.8%	18 40.9%	19 43.2%	44 100.0%
PBSJ	0 .0%	1 4.5%	3 13.6%	13 59.1%	5 22.7%	22 100.0%
PBI	0 .0%	3 6.4%	14 29.8%	21 44.7%	9 19.1%	47 100.0%
Jumlah Total	7 2.1%	16 4.7%	69 20.4%	130 38.3%	117 34.5%	339 100.0%

Dari gambar 3.9 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang pada semua program studi masih melakukan kecurangan dengan mencontek pada saat dilaksanakan ujian. Hal ini menandakan kesadaran akan pentingnya kejujuran masih belum melekat pada diri mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang.

3.3.10 Aktifitas Merokok di Lingkungan Kampus

Meskipun larangan merokok sudah menghiasi lingkungan kampus ternyata masih ada mahasiswa yang merokok di lingkungan kampus. Ini terbukti dari hasil penelitian yang tertuang dalam diagram di bawah ini:

Gambar 3.10
Aktifitas Merokok di Lingkungan Kampus
N = 339



Tabel 3.12
Distribusi Mahasiswa Mengenai Aktifitas Merokok di Kampus
N = 339

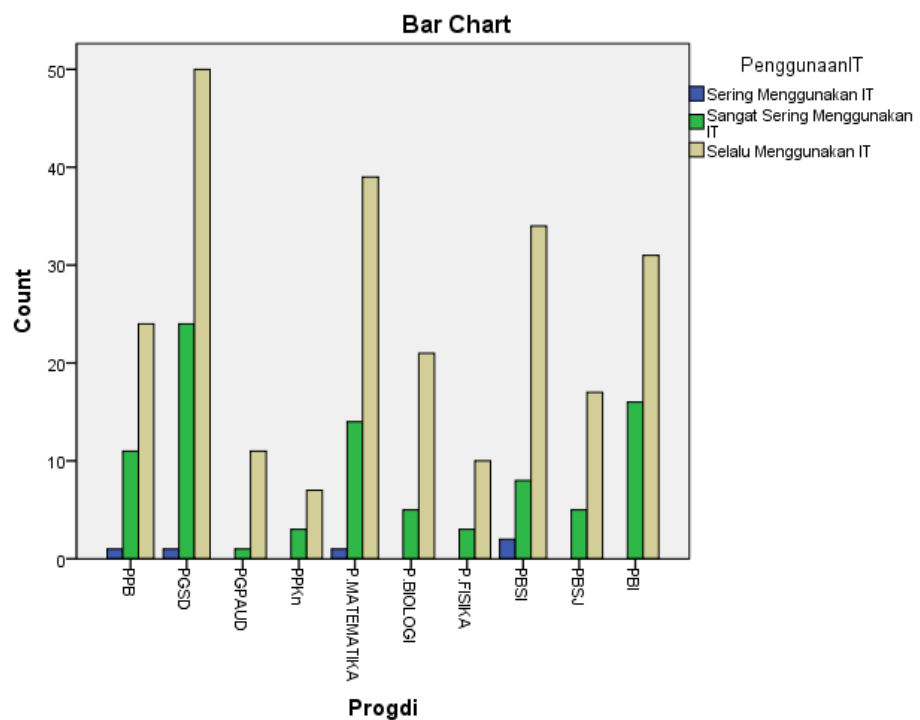
Program Studi	Selalu Merokok	Sangat Sering Merokok	Sering Merokok	Jarang Merokok	Tidak Pernah Merokok	Total
PPB	4	0	5	11	16	36
	11.1%	.0%	13.9%	30.6%	44.4%	100.0%
PGSD	1	5	5	16	48	75
	1.3%	6.7%	6.7%	21.3%	64.0%	100.0%
PGPAUD	0	0	0	0	12	12
	.0%	.0%	.0%	.0%	100.0%	100.0%
PPKn	0	1	0	1	8	10
	.0%	10.0%	.0%	10.0%	80.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	1	5	13	35	54
	.0%	1.9%	9.3%	24.1%	64.8%	100.0%
P.BIOLOGI	0	0	1	5	20	26
	.0%	.0%	3.8%	19.2%	76.9%	100.0%
P.FISIKA	0	0	0	4	9	13
	.0%	.0%	.0%	30.8%	69.2%	100.0%
PBSI	1	0	6	12	25	44
	2.3%	.0%	13.6%	27.3%	56.8%	100.0%
PBSJ	0	0	0	4	18	22
	.0%	.0%	.0%	18.2%	81.8%	100.0%
PBI	1	3	7	13	23	47
	2.1%	6.4%	14.9%	27.7%	48.9%	100.0%
Jumlah Total	7	10	29	79	214	339
	2.1%	2.9%	8.6%	23.3%	63.1%	100.0%

Berdasarkan gambar diagram 3.10 di atas menunjukkan bahwa hampir semua program studi mahasiswanya masih melakukan aktifitas merokok di lingkungan kampus. Perlu adanya tindakan tegas untuk mengantisipasi hal tersebut, bukan hanya melalui pengumuman yang menempel di lingkungan kampus. Jika terus dibiarkan akan mencoreng nama baik kampus IKIP PGRI Semarang yang memiliki slogan kampus anti asap rokok.

3.3.11 Penggunaan Media IT Saat Presentasi Tugas Perkuliahan

Fasilitas proyektor pada setiap ruang kelas ternyata dimanfaatkan betul oleh mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang. Hal ini karena tidak ada satu orang pun yang tidak menggunakan media IT pada saat melakukan presentasi tugas perkuliahan.

Gambar 3.11
Penggunaan Media IT
N = 339



Tabel 3.13
Distribusi Mahasiswa Mengenai Penggunaan Media IT
N = 339

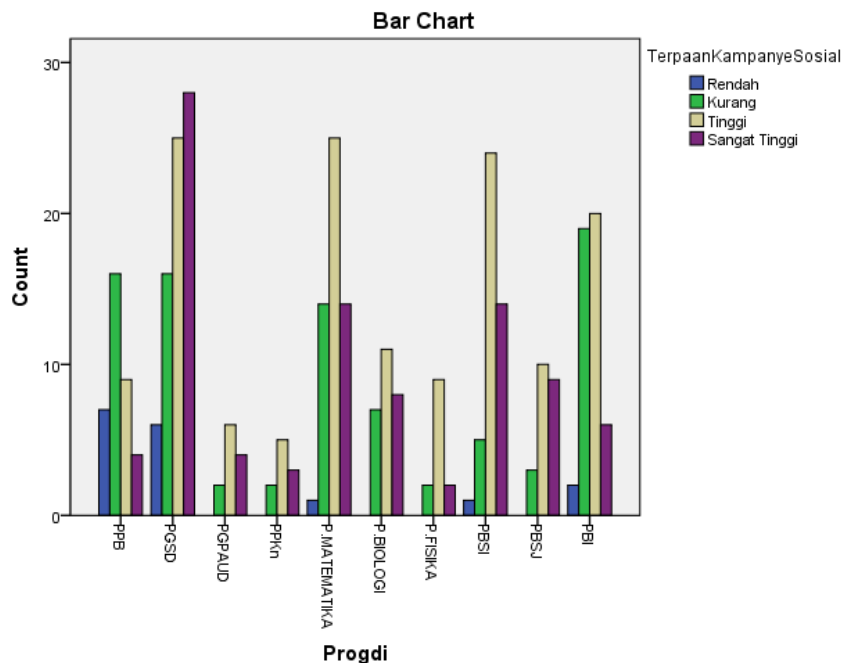
Program Studi	Sering Menggunakan IT	Sangat Sering Menggunakan IT	Selalu Menggunakan IT	Total
PPB	1 2.8%	11 30.6%	24 66.7%	36 100.0%
PGSD	1 1.3%	24 32.0%	50 66.7%	75 100.0%
PGPAUD	0 .0%	1 8.3%	11 91.7%	12 100.0%
PPKn	0 .0%	3 30.0%	7 70.0%	10 100.0%
P.MATEMATIKA	1 1.9%	14 25.9%	39 72.2%	54 100.0%
P.BIOLOGI	0 .0%	5 19.2%	21 80.8%	26 100.0%
P.FISIKA	0 .0%	3 23.1%	10 76.9%	13 100.0%
PBSI	2 4.5%	8 18.2%	34 77.3%	44 100.0%
PBSJ	0 .0%	5 22.7%	17 77.3%	22 100.0%
PBI	0 .0%	16 34.0%	31 66.0%	47 100.0%
Jumlah Total	5 1.5%	90 26.5%	244 72.0%	339 100.0%

Gambar diagram 3.11 di atas menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang sudah melek teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik.

3.3.12 Terpaan Kampanye Sosial Pendidikan Karakter

Terpaan kampanye sosial pendidikan karakter terhadap mahasiswa dan mahasiswi berbeda beda pada setiap program studi seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.12
Terpaan Kampanye Sosial Pendidikan Karakter
N = 339



Tabel 3.14
Distribusi Mahasiswa Mengenai Terpaan Kampanye Sosial Pendidikan Karakter
N = 339

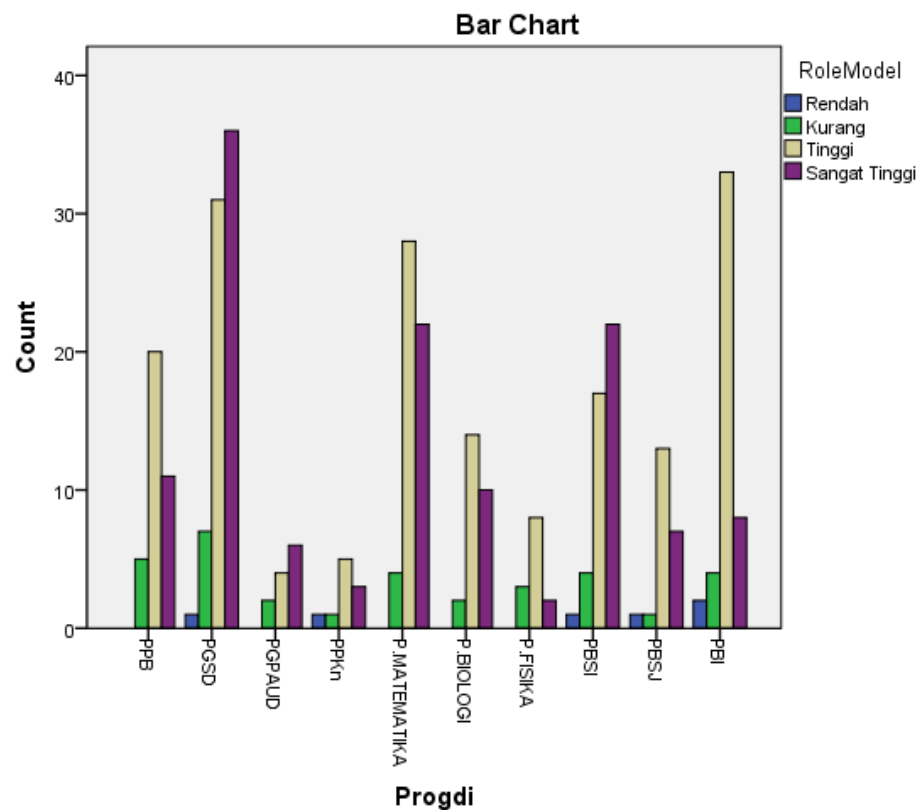
Program Studi	Rendah	Kurang	Tinggi	Sangat Tinggi	Total
PPB	7	16	9	4	36
	19.4%	44.4%	25.0%	11.1%	100.0%
PGSD	6	16	25	28	75
	8.0%	21.3%	33.3%	37.3%	100.0%
PGPAUD	0	2	6	4	12
	.0%	16.7%	50.0%	33.3%	100.0%
PPKn	0	2	5	3	10
	.0%	20.0%	50.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	1	14	25	14	54
	1.9%	25.9%	46.3%	25.9%	100.0%
P.BIOLOGI	0	7	11	8	26
	.0%	26.9%	42.3%	30.8%	100.0%
P.FISIKA	0	2	9	2	13
	.0%	15.4%	69.2%	15.4%	100.0%
PBSI	1	5	24	14	44
	2.3%	11.4%	54.5%	31.8%	100.0%
PBSJ	0	3	10	9	22
	.0%	13.6%	45.5%	40.9%	100.0%
PBI	2	19	20	6	47
	4.3%	40.4%	42.6%	12.8%	100.0%
Jumlah Total	17	86	144	92	339
	5.0%	25.4%	42.5%	27.1%	100.0%

Pada tabel 3.12 di atas terlihat bahwa terpaan kampanye sosial pendidikan karakter pada menurut mahasiswa dan mahasiswi program studi PGSD mayoritas sangat tinggi. Sedangkan menurut mahasiswa dan mahasiswi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan terpaan kampanye pendidikan karakter kurang. Untuk delapan program studi lain mayoritas terpaan kampanye sosial pendidikan yang terjadi adalah tinggi.

3.3.13 Role Model Pendidikan Karakter

Role Model pendidikan karakter terhadap mahasiswa dan mahasiswi berbeda beda pada setiap program studi seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.13
Role Model Pendidikan Karakter
N = 339



Tabel 3.15
Distribusi Mahasiswa Mengenai *Role Model* Pendidikan Karakter
N = 339

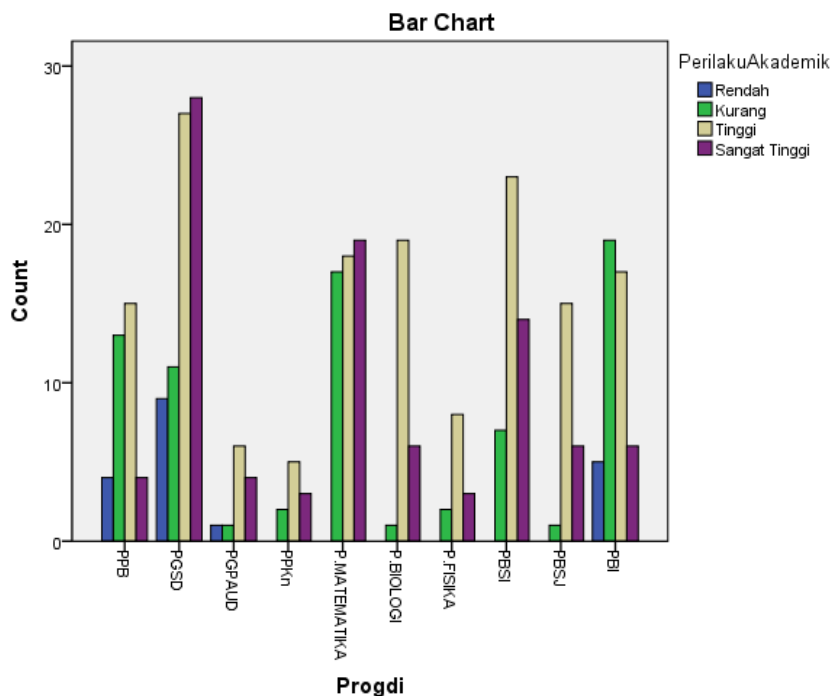
Program Studi	Rendah	Kurang	Tinggi	Sangat Tinggi	Total
PPB	0	5	20	11	36
	.0%	13.9%	55.6%	30.6%	100.0%
PGSD	1	7	31	36	75
	1.3%	9.3%	41.3%	48.0%	100.0%
PGPAUD	0	2	4	6	12
	.0%	16.7%	33.3%	50.0%	100.0%
PPKn	1	1	5	3	10
	10.0%	10.0%	50.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	4	28	22	54
	.0%	7.4%	51.9%	40.7%	100.0%
P.BIOLOGI	0	2	14	10	26
	.0%	7.7%	53.8%	38.5%	100.0%
P.FISIKA	0	3	8	2	13
	.0%	23.1%	61.5%	15.4%	100.0%
PBSI	1	4	17	22	44
	2.3%	9.1%	38.6%	50.0%	100.0%
PBSJ	1	1	13	7	22
	4.5%	4.5%	59.1%	31.8%	100.0%
PBI	2	4	33	8	47
	4.3%	8.5%	70.2%	17.0%	100.0%
Jumlah Total	6	33	173	127	339
	1.8%	9.7%	51.0%	37.5%	100.0%

Pada gambar 3.13 menunjukkan bahwa *role model* pendidikan karakter yang mempengaruhi mahasiswa dan mahasiswi berbeda-beda pada setiap program studinya. Mahasiswa dan mahasiswi program studi PGSD, PGPAUD, dan Pendidikan Bahasa Indonesia menganggap bahwa *role model* yang dilakukan oleh pegawai IKIP PGRI Semarang baik dari unsur karyawan maupun dosen sangat bagus atau masuk katagori sangat tinggi. Sedangkan untuk program studi lainnya menganggap bahwa *role model* yang dilakukan oleh pegawai IKIP PGRI Semarang baik dari unsur karyawan maupun dosen bagus.

3.3.14 Perilaku Akademik Mahasiswa dan Mahasiswi

Perilaku akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan mahasiswi berbeda beda pada setiap program studi seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.14
Perilaku Akademik
N = 339



Tabel 3.16
Distribusi Mahasiswa Mengenai Perilaku Akademik
N = 339

Program Studi	Rendah	Kurang	Tinggi	Sangat Tinggi	Total
PPB	4	13	15	4	36
	11.1%	36.1%	41.7%	11.1%	100.0%
PGSD	9	11	27	28	75
	12.0%	14.7%	36.0%	37.3%	100.0%
PGPAUD	1	1	6	4	12
	8.3%	8.3%	50.0%	33.3%	100.0%
PPKn	0	2	5	3	10
	.0%	20.0%	50.0%	30.0%	100.0%
P.MATEMATIKA	0	17	18	19	54
	.0%	31.5%	33.3%	35.2%	100.0%
P.BIOLOGI	0	1	19	6	26
	.0%	3.8%	73.1%	23.1%	100.0%
P.FISIKA	0	2	8	3	13
	.0%	15.4%	61.5%	23.1%	100.0%
PBSI	0	7	23	14	44
	.0%	15.9%	52.3%	31.8%	100.0%
PBSJ	0	1	15	6	22
	.0%	4.5%	68.2%	27.3%	100.0%
PBI	5	19	17	6	47
	10.6%	40.4%	36.2%	12.8%	100.0%
Jumlah Total	19	74	153	93	339
	5.6%	21.8%	45.1%	27.4%	100.0%

Pada gambar 3.14 di atas menunjukkan bahwa perilaku akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari program studi PGSD dan Pendidikan Matematika mayoritas sangat bagus. Perilaku akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan mahasiswi dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris mayoritas kurang. Sedangkan ketujuh program studi lain mayoritas berpendapat sama bahwa perilaku akademik yang ditunjukkan oleh mahasiswa dan mahasiswi adalah bagus atau masuk katagori tinggi.

3.4 Konversi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh pada penelitian pengaruh terpaan kampanye sosial dan *role model* pendidikan karakter terhadap perilaku akademik mahasiswa dan mahasiswi IKIP PGRI Semarang angkatan 2012 ini berupa angka-angka ordinal. Sedangkan untuk melakukan analisis data perlu menggunakan data interval. Hal ini dikarenakan data ordinal adalah data kualitatif dan bukan angka sebenarnya. Skala Likert adalah model *summated ratings*. Merujuk pada istilah *summated ratings*, sebenarnya skor subjek pada setiap pernyataan merupakan *rating*, yang berarti data yang diperoleh bersifat ordinal. Dengan begitu, jika peneliti ingin menggunakan teknik statistik parametris, dibutuhkan data dengan skala interval. Untuk itu, peneliti harus mengubah data ordinalnya menjadi data dengan skala interval. (Idrus, 2009:88). Angka 1 sampai dengan 10 pada penelitian ini hanyalah simbol yang mewakili data dari penelitian ini. Untuk mengubah data ordinal menjadi interval peneliti menggunakan komputasi *Metode Succesive Interval* melalui Aplikasi Excel. Data yang sebelumnya berupa angka ordinal diubah menjadi data interval seperti yang ada pada lampiran penelitian ini. Setelah data

dikonversi menjadi data interval data selanjutnya digabungkan (dijumlahkan).

Penjumlahan dilakukan karena bobot setiap item pernyataan berbeda.